**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **KONTEKS PENELITIAN**

Manusia dalam proses kehidupan merupakan makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan satu sama lain. Seperti halnya saat seseorang berasal dari lingkungan yang berbeda dan harus tinggal di lingkungan baru, maka dia membutuhkan adanya adaptasi dengan lingkungan tersebut terutama dalam proses interaksi dengan orang-orang yang ada di daerah itu

Adaptasi sosial merupakan salah satu bentuk penyesuaian diri dalam lingkungan sosial. Penyesuaian diri merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dalam proses kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat, seseorang tidak dapat begitu saja melakukan tindakan yang dianggap benar sesuai dengan keinginanya, karena diamanapun seseorang itu tinggal pasti terdapat aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekitarnya.

Adaptasi sosial tidak hanya tentang proses penyesuaian diri dengan lingkungan sosial nya saja, terlebih dari itu seseorang yang baru saja menginjakan diri di lingkungan barunya harus bisa memahami budaya daerah tersebut, bahasa daerah tersebut, kebiasaan-kebiasaan daerah tersebut, dan lain sebagainya.

Lingkungan baru yang dapat membuat seseorang melakukan penyesuaian-penyesuaian tersebut , maka dia harus berkomunikasi dan menjalin hubungan yang baik dengan individu-individu atau kelompok yang berada disekitarnya. Orang-orang melakukan komunikasi karena mereka harus beradaptasi dengan lingkungannya. Beradaptasi bukan berarti menyetujui atau mengikuti semua tindakan orang lain, melainkan mencoba memahami alasan dibaliknya tanpa kita sendiri tertekan oleh situasi

Adaptasi sosial juga banyak dialami oleh orang-orang yang melakukan perantauan ke kota-kota besar yang ada di Indonesia, entah itu untuk mencari pekerjaan, pindah kependudukan, melanjutkan pendidikan, dan lain sebagainya. Dan salah satu kota yang banyak menyediakan sarana pendidikan adalah kota Bandung, kota Bandung dikenal sebagai kota pendidikan. Kota pendidikan adalah kota yang mampu menerima proses pembauran budaya dari berbagai etnis pendatang. Dan Perguruan Tinggi Swasta menjadi alternatif pilihan selanjutnya bagi mereka yang tidak diterima di Perguruan Tinggi Negeri, Universitas Pasundan Bandung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang banyak di minati. Kemajuan di bidang pengelolaan akademik ditandai dengan diperolehnya status akreditasi dengan menempati 16 besar PTN/PTS di seluruh Indonesia dan di Jawa Barat.

Universitas Pasundan Bandung juga menjadi salah satu tempat tempat bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan entah itu bagi penduduk asli bandung maupun luar Bandung, bahkan tidak sedikit juga terdapat mahasiswa yang berasal dari luar provinsi Jawa Barat. Dan salah satunya adalah Mahasiswa yang berasal dari daerah Jawa yang datang ke Kota Bandung untuk mengikuti pendidikan di Unpas, biasanya seseorang yang melakukan perpindahan tempat ke tempat yang jauh untuk melakukan sesuatu bisa juga disebut dengan perantau. Nah, Mahasiswa Jawa yang merantau ke kota Bandung ini harus mulai memahami budaya budaya dan kebiasaan-kekbiasaan orang Sunda, karena jelas bahwa orang Jawa dan Sunda itu memiliki perbedaan yang cukup signifikan, dan salah satu perbedaan yang cukup beda adalah cara masing-masing daerah berkomunikasi dengan logat nya masing-masing, tentunya orang Sunda dan Jawa memiliki keunikan tersendiri dalam berbicara.

Mahasiswa Jawa yang baru menempati tempat tinggalnya di kota Bandung harus bisa beradaptasi dengan masyarakat sekitarnya termasuk teman – temannya, dalam melakukan proses adaptasi sosial ini pasti banyak sekali hal- hal yang belum ia temukan didaerah asalnya. Terutama norma-norma atau aturan-aturan yang berada dilingkungan barunya, karena jika seseorang tidak bisa taat kepada norma dilingkungan sekitarnya maka sesuatu yang buruk bisa saja menimpanya.

Mahasiswa Jawa yang merantau di kota Bandung harus bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk melangsungkan kehidupannya. Beradasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai adaptasi sosial mahasiswa Jawa di Universitas Pasundan Bandung, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan. Banyak situasi yang harus dihadapi mahasiswa ketika mereka pindah dari daerah asal ke daerah rantau. Perbedaan bahasa, perbedaan budaya, norma, dan aturan di daerah baru membuat mahasiswa harus bisa beradaptasi dengan baik. Tidak jarang mahasiswa gagal menyesuaikan diri, akibatnya mereka mengalami gegar budaya bahkan stress dan depresi, maka dari itu seorang mahasiswa Jawa yang merantau untuk melakukan pendidikan di Unpas harus bisa beradaptasi baik dengan lingkungan barunya.

* 1. **FOKUS PENELITIAN DAN PERTANYAAN PENELITIAN**
		1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penelitian, memfokuskaan penelitian ini pada :

Bagaiamana adaptasi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Jawa untuk melakukan penyesuaian antara kebiasaaan dengan lingkungan baru mereka di kota Bandung dan kebiasaan yang dulu mereka lakukan di daerahnya ?

**1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana mahasiswa Jawa mengatasi halangan-halangan dari lingkungan barunya ?
2. Bagaiamana penyesuaian-penyesuaian terhadap norma-norma yang dilakukan oleh mahasiswa Jawa terhadap lingkungan barunya ?
3. Bagaimana proses perubahan yang terjadi pada mahasiswa Jawa setelah melakukan penyesuaian dengan dilingkungannya ?
4. Bagaimana mahasiswa Jawa mengubah kondisinya yang ia ciptakan terhadap lingkungan ?
5. Bagaimana mahasiswa Jawa memanfaatkan sumber-sumber untuk kepentingan lingkungan ?
6. Bagaimana penyesuaian budaya Sunda yang dialami mahasiswa Jawa ?
	1. **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan, selain sebagai salah satu syarat ujian sidang sarjana Strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung Jurusan Ilmu Komunikasi Bidang Kajian Humas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui halangan-halangan apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa Jawa
2. Mengetahui penyesuaian-penyesuaian terhadap norma-norma yang dilakukan oleh mahasiswa Jawa di lingkungan barunya
3. Mengetahui proses perubahan yang terjadi pada mahasiswa Jawa setelah melakukan proses penyesuaian terhadap lingkungan barunya
4. Mengetahui perubahan sesuai dengan kondisi mahasiswa Jawa yang ia ciptakan
5. Mengetahui cara mahasiswa Jawa memanfaatkan sumber daya yang ada
6. Mengetahui proses penyesuaian budaya Sunda oleh mahasiswa Jawa

**1.4 KEGUNAAN PENELITIAN**

 **1.4.1. Kegunaan Secara Teoritis**

1. Secara teoritis manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :
2. Menambah pengetahuan dan wawansan bagi pembaca, sebagai hasil dari pengamatan langsung dari strategi adaptasi mahasiswa Surabaya di Universitas Pasundan Bandung terutama mengenai adaptasi sosial budayanya.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dibidang penelitian sejenis atau sebagai bahan pengembangan apabila akan dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan adaptasi sosial budaya.

 **1.4.2. Kegunaan Secara Praktisi**

1. Secara praktisi manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :
2. Bagi mahasiswa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui proses adaptasi sosial mahasiswa Surabaya dengan lingkungan sosial barunya baik dengan dosen, mahasiswa, dan masyarakatnya.
3. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwasanya adaptasi sosial budaya itu penting jika seseorang akan melakukan perantauan/pendidikan di luar daerah yang ia tinggalinya.